

**ANALISIS TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN BANK
UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2021**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

ILHAM WAHYUDI

NIM 1711140165

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UINFAS) BENGKULU
BENGKULU, 2022 M/1443 H**

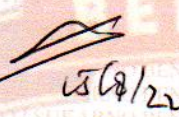
PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi yang ditulis oleh Ilham Wahyudi, NIM 1711140165 yang berjudul “Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021” Program Studi/Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 27 Juni 2022 M
27 Dzulkaidah 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Andang Sunarto, Ph.D
NIP.197611242006041002


Aan Shar, M.M
NIP.198908062019031008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021**", oleh Ilham Wahyudi Nim: 1711140165, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Senin

Tanggal : 25 Juli 2022

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 11 Agustus 2022 M

14 Muharam 1444 H

Tim Sidang Munaqosah

Ketua

Dr. Nurul Hak, MA

NIP. 196606161995031002

Sekretaris

Katra Pramandeka, M.E.I

NIP. 198807252020121003

Penguji I

Dr. Nurul Hak, MA

NIP. 196606161995031002

Penguji II

Rizky Hariyadi, M.Acc

NIP. 198711262019031004

Mengetahui,

Dekan

Dr. H. Supardi, M.A

NIP. 196504101993031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021 adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 29 Juni 2022 M
29 Dzulkaidah 1443 H
Mahasiswa Yang Menyatakan



Ilham Wahyudi
NIM.1711140165



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME

Nomor: 074/SKLP-FEBI/02/7/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Ilham Wahyudi
NIM : 1711140165
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir : Jurnal
Judul Tugas Akhir : **Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Periode 2017-2022**

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil **20 %**. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 18 Juli 2022
Ketua / Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, karena itu apabila kamu sudah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain), dan hanya kepada tuhan mu lah hendaknya kamu berharap

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

Jangan pernah berhenti belajar karena ilmu tidak pernah habisnya
(Ilham Wahyudi)

Ilmu ada tiga tahapan. Jika seseorang memasuki tahapan pertama, maka dia akan sombong. Jika dia memasuki tahapan kedua, maka dia akan rendah hati. Dan jika dia memasuki tahapan ketiga, maka dia akan merasa bahwa dirinya tidak ada apa-apanya.

(Umar Bin Khattab)

Sebelum kedua telapak kaki seseorang menetap dihari kiamat akan ditanyakan tentang empat hal lebih dulu; pertama tentang umurnya untuk apa dihabiskan, kedua tentang masa mudanya untuk apakah dipergunakan, ketiga tentang hartanya dari mana ia peroleh dan untuk apakah dibelanjakan, dan keempat tentang ilmunya, apa saja yang ia amalkan dengan ilmunya itu.

(HR Bukhari Dan Muslim)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilahi robbil' alamin ucapan puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala karunia yang telah diberikan kepada saya sehingga saya dapat berdiri tegar dan mengerjakan Tugas Akhir saya. Shalawat beriring salam tak lupa saya lantunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Dalam kesempatan ini pengorbanan dan do'a restu dan kasih sayang dari orang-orang yang sangat besar pengaruhnya dalam menyelesaikan studi Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

- *Untuk kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, terima kasih telah memberikan kasih dan sayang yang tulus, selalu berupaya untuk membahagiakan anak-anaknya, serta pengorbanan baik moril atau material. Terimakasih selama ini selalu mendukung, memberikan kekuatan dan selalu mendo'akan yang terbaik untuk saya.*
- *Untuk dosen pembimbing Bapak (Prof. Andang Sunarto, Ph.D) dan Bapak (Aan Shar, M.M) yang telah membimbing saya selama ini, semoga kebaikan-kebaikan selalu menyertai kalian.*
- *Kepada dosen-dosenku dalam memberikan pengajaran dan pengetahuan serta pengalaman dalam proses pendidikanku.*
- *Teman-teman penulis baik itu teman kuliah, maupun teman-teman dari universitas lain yang telah banyak memberi masukan, semangat, dan arahan hingga akhirnya dapat terselesaikan Skripsi ini.*
- *Untuk kendaraan saya terima kasih telah selalu ada dan selalu bersedia mengantar saya kemanapun dan kapanpun dalam menyelesaikan Skripsi saya ini.*
- *Untuk semua pihak dan orang-orang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan Skripsi ini, saya ucapkan terimakasih.*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021 adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 23 Juni 2022 M
23 Dzulkaidah 1443 H
Mahasiswa Yang Menyatakan

Ilham Wahyudi
NIM.1711140165

ABSTRAK

Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021

Oleh Ilham Wahyudi, NIM : 1711140165

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban dari suatu permasalahan yaitu untuk mengetahui tingkat risiko pembiayaan yang terdiri dari 6 Bank Umum Syariah dengan periode 5 tahun terakhir mulai dari tahun 2017 sampai 2021. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah pada periode 2017-2021 dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga didapatkan sampel sebanyak 6 Bank Umum Syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank KB Bukopin Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank Syariah Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Non Performing Financing* (NPF).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat risiko pembiayaan yang diukur dari *Non Performing Financing* (NPF), pada 6 Bank Umum Syariah tidak terjadi masalah terhadap tingkat risiko pembiayaan pada periode tahun 2017 sampai 2021. Bank Umum Syariah memiliki sedikit kredit macet atau pembiayaan bermasalah, ke 6 bank tersebut masuk dalam kategori normal yang artinya berada dalam posisi aman.

Kata Kunci : *Risiko Pembiayaan, Bank Umum Syariah*

ABSTRACT

Analysis of the Risk Level for Islamic Commercial Banks for the 2017-2021 Period

By Ilham Wahyudi, SNR : 1711140165

This study aims to obtain answers to a problem, namely to determine the level of financing risk consisting of 6 Islamic Commercial Banks with a period of the last 5 years starting from 2017 to 2021. In this study, researchers used quantitative methods and the type of data used was secondary data. . The sample used in this study is the quarterly financial statements of Islamic Commercial Banks in the 2017-2021 period using purposive sampling method, so that a sample of 6 Sharia Commercial Banks is obtained, namely Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank KB Bukopin Syariah, Aladdin Syariah Bank, Indonesian Islamic Bank. The data analysis technique used in this study uses Non Performing Financing (NPF).

The results showed that the level of financing risk as measured by Non Performing Financing (NPF), at 6 Islamic Commercial Banks there was no problem with the level of financing risk in the period 2017 to 2021. Islamic Commercial Banks had few bad loans or non-performing financing, the 6 banks are included in the normal category which means they are in a safe position.

Keywords: Financing Risk, Islamic Commercial Banks

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang dan menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UINFAS) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Yenti Sumarni, M.M, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Debby Arisandi, MBA, selaku Ketua prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Prof. Andang Sunarto, Ph.D, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.

6. Aan Shar, M.M, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Bengkulu,
Mahasiswa Yang Menyatakan

Ilham Wahyudi
NIM.1711140165

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu	9
B. Risiko Pembiayaan	23
C. <i>Non Performing Financing</i>	24
D. Penetapan Kualitas Pembiayaan	28
E. Sebab-sebab Pembiayaan Bermasalah.....	31
F. Kerangka Berpikir	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian	34
B. Jenis Dan Sumber Data.....	35
C. Waktu Dan Lokasi Penelitian	36
D. Populasi Dan Sampel Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Metode Pengelolaan Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Non Performing Financing</i>	5
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 1.3 Kriteria NPF.....	28
Tabel 1.4 Bank Umum Syariah.....	37
Tabel 1.5 PT Bank Muamalat Indonesia.....	46
Tabel 1.6 PT Bank Mega Syariah	47
Tabel 1.7 PT Bank BTPN Syariah	48
Tabel 1.8 PT Bank Kb Bukopin Syariah.....	49
Tabel 1.9 PT Bank Aladin Syariah	50
Tabel 1.10 PT Bank Syariah Indonesia.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	33
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Form Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 3 : Lembar Bimbingan Tugas Akhir
- Lampiran 4 : Surat Pernyataan Plagiasi
- Lampiran 5 : Jurnal Publikasi PDF
- Lampiran 6 : Lembar Saran Penguji
- Lampiran 7 : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank pada dasarnya adalah suatu badan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain suatu badan yang menjalankan fungsi keuangan. Sistem perbankan di Indonesia dikenal dua sistem perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, universalisme, serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim, dan objek yang haram.¹

Secara kelembagaan, bank Islam di Indonesia dapat dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS).² Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan

¹Andrianto, Anang Firmansyah, *Managemen Bank Syariah*, (Jawa Timur: Qiara Media, 2019), h. 24

²Veithrizal Rivai, dkk, *Commercial Bank Management (Management perbankan dari teori praktik ke praktik)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 509

usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bus merupakan badan usaha yang setara dengan bank umum konvensional dengan bentuk hukum Perseroan Terbatas, Perusahaan Daerah, atau Koperasi. Seperti halnya bank umum konvensional, BUS dapat berusaha sebagai bank devisa atau bank nondevisa.³

Berdasarkan Data Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Desember 2021 bahwa di Indonesia terdapat 15 Bank Umum Syariah diantaranya PT Bank Aceh Syariah, PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Bank BRI Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Mega Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT Bank Syariah Bukopin, PT BCA Syariah, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, PT Bank Aladin Syariah, PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.⁴

Peran bank didalam dunia modern sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hampir semua sektor usaha, yang meliputi sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa, dan perumahan

³Ascarya, Diana Yumanita, *Bank Syariah*, (Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebangsentralan Bank Indonesia, 2005), h. 68

⁴Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah*, h. 17

sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam melakukan transaksi keuangan. Semua sektor usaha maupun individu saat ini dan masa yang akan datang tidak akan lepas dari sektor perbankan, bahkan menjadi kebutuhan dalam menjalankan aktivitas keuangan dalam mendukung kelancaran usaha. Peran bank bagi masyarakat individu, maupun masyarakat bisnis sangat penting bahkan bagi suatu negara, karena bank sebagai suatu lembaga yang sangat berperan dan berpengaruh.⁵

Perusahaan selalu berusaha untuk menghindari risiko, baik itu internal maupun eksternal dalam sebuah organisasi atau sebuah usaha. Biasanya keputusan yang diambil bukan melihat pada besarnya risiko yang akan terjadi namun lebih melihat pada besarnya keuntungan yang akan diterima. Bagi sebuah badan usaha dimana keuntungan adalah tujuan utama berdirinya badan usaha tersebut (*profit oriented*). Risiko merupakan akibat dari kejadian (*event*) yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan (*objective*).⁶ Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidak pastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini. Risiko merupakan suatu keadaan ketidak pastian

⁵Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Kencana, 2013), h. 25

⁶Mosey, Tommy dkk, *Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016*, (Universitas Sam Ratulangi Manado, 2018), h. 1340

dan tingkat ketidakpastiannya terukur secara kuantitatif. Risiko perbankan adalah risiko yang dialami oleh sektor bisnis perbankan sebagai bentuk dari berbagai keputusan yang dilakukan dalam berbagai bidang, seperti keputusan penyaluran kredit, penerbitan kartu kredit, valuta asing, inkaso, dan berbagai bentuk financial lainnya, dimana itu telah menimbulkan kerugian bagi perbankan tersebut, dan kerugian terbesar adalah dalam bentuk keuangan.⁷

Pembiayaan adalah sumber pendapatan bank syariah yang terbesar, namun sekaligus merupakan sumber risiko operasi bisnis yang terbesar, yaitu timbulnya pembiayaan bermasalah, karena dengan adanya pembiayaan bermasalah bukan saja menurunkan pendapatan bagi bank syariah tetapi juga akan berdampak pada kesehatan bank syariah dan pada akhirnya akan merugikan nasabah penyimpan. Oleh karena itu, diperlukan manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang sesuai dengan kegiatan usaha perbankan syariah. Langkah-langkah tersebut dilakukan dalam rangka memitigasi risiko dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan prinsip syariah.⁸

⁷Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.122

⁸Trisandini Prasastinah Usanti, *Pengelolaan Risiko Pembiayaan Bank Syariah*, (Surabaya: Pascasarjana Unair, 2012), h. 1

Pada penyaluran dana pembiayaan kepada masyarakat oleh pihak bank tidak sepenuhnya berjalan lancar, pembiayaan yang dilakukan berpotensi terjadinya pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah atau risiko pembiayaan adalah pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan/kendali nasabah peminjam.⁹ Tingkat risiko pembiayaan tersebut dapat diukur dengan menggunakan indikator *Non Performing Financing* (NPF). NPF adalah pembiayaan non lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet. Semakin tinggi nilai NPF maka bank tersebut dikatakan tidak sehat, karena NPF yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima.¹⁰

Tabel 1.1 *Non Performing Financing* (NPF)

Nama Bank	2017	2018	2019	2020	2021
Bank Muamalat Indonesia	4,43	3,87	5,22	4,81	0,67
Bank Mega Syariah	2,95	2,15	1,72	1,69	1,15

⁹Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan “Kebijakan Moneter Dan Perbankan”*. (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005), h. 360

¹⁰A. Wangsawidjaja, AZ. *Pembiayaan Bank Syariah*. (Jakarta: Gramedia, 2012), h.90-117

Bank BTPN Syariah	1,67	1,39	1,36	1,91	2,37
Bank Kb Bukopin Syariah	7,85	5,71	5,89	7,49	4,83
Bank Aladin Syariah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Bank Syariah Indonesia	4,53	3,28	2,44	2,88	2,93

Sumber: website OJK (<http://www.ojk.go.id>)

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa NPF Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2017-2018 menurun, tahun 2019 meningkat dan tahun 2020-2021 menurun. NPF Bank Mega Syariah dari tahun 2017-2021 menurun, NPF Bank BTPN Syariah dari tahun 2017-2019 menurun dan tahun 2020-2021 meningkat. NPF Bank Kb Bukopin dari tahun 2017-2018 menurun, tahun 2019-2020 meningkat dan tahun 2021 menurun. NPF Bank Aladin Syariah dari tahun 2017-2021 tidak menurun dan tidak meningkat, NPF Bank Syariah Indonesia dari tahun 2017-2019 menurun dan tahun 2020-2021 meningkat.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini untuk mengetahui tingkat risiko pembiayaan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan satu variabel independen yaitu tingkat risiko pembiayaan yang dihitung dengan menggunakan *Non Performing Financing* (NPF).

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas adalah seberapa besar tingkat risiko pembiayaan mengalami kenaikan atau penurunan terhadap Bank Umum Syariah Periode 2017-2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat risiko pembiayaan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan terhadap para pihak yang ingin mengetahui tingkat risiko pembiayaan terhadap lembaga keuangan syariah

2. Hasil penelitian ini menjadi tolak ukur kemampuan dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang tingkat risiko pembiayaan terhadap lembaga keuangan syariah

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mitrayani, 2018	Pengaruh Tingkat Resik Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2012-2016)	penelitian terdahulu meneliti tentang Pengaruh Tingkat Resiko pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas bank syariah sedangkan penulis meneliti tentang Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa NPF musyarakah tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 7,12%, dan terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 1,37% sedangkan rata-rata NPF musyarakah sebesar 4,18% atau berada di peringkat kedua, ini berarti bahwa kualitas pembiayaan musyarakah

				Bank Muamalat Indonesia dalam kondisi yang buruk atau berisiko. ¹¹
2	Neneng Widayati, 2020	Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Dan	penelitian terdahulu meneliti tentang Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat risiko pembiayaan mudharabah, risiko pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap laba

¹¹Mitrayani, *Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2012-2016)*, (Makassar: Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h. 63-64

		Muamalat Periode 2013-2017	Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri dan Muamalat sedangkan penulis meneliti tentang Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah	dilihat dari hasil uji F. ¹²
3	Dhaniel Syam, Taufik Najda, 2012	Analisis Kualitas Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pengembalia	penelitian terdahulu meneliti tentang Analisis Kualitas Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia Serta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Bank Umum Syariah sudah baik dibuktikan dengan rata-rata komposit 1,66 sedangkan hasil uji t pada model regresi menunjukkan

¹²Neneng Widayati, *Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Dan Muamalat Periode 2013-2017*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Syeikh Yusuf Tangerang: Jurnal Ekonomi Bisnis, 2020), h. Vol 26, No 1

		n dan Risiko Pembiayaan	Pengaruhnya Terhadap Tingkat Risiko Pengembalian Dan Risiko Pembiayaan sedangkan penulis meneliti tentang Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah	bahwa kualitas penerapan <i>Good Corporate Governance</i> tidak berpengaruh terhadap return ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel } 2,015$), tetapi berpengaruh negative terhadap risiko pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia ($t\text{-hitung } 2,773 > t\text{-tabel } 2,015$). ¹³
4	Rizka Windytiafitri, 2021	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	penelitian terdahulu meneliti tentang Pengaruh Pembiayaan dan <i>Non</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable pembiayaan mudharabah berpengaruh tetapi tidak

¹³Dhaniel Syam, Taufik Najda, *Analisis Kualitas Penerapan Good Corporate Governance pada Bank Umum Syariah di Indonesia Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pengembalian dan Risiko Pembiayaan*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang: Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan, 2012), h. Vol. 2 No. 1

		<p>terhadap Rasio Profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2019</p>	<p><i>Performing Financing</i> (NPF) terhadap Rasio Profitabilitas pada Bank Umum Syariah sedangkan penulis meneliti tentang Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah</p>	<p>signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) dengan nilai sebesar $-0.549 > -1.99962$ dan nilai signifikansi $0.586 > 0.05$, maka diterima. Dan variabel <i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). Diperoleh nilai sebesar $-6260 < -1.99962$ dan nilai signifikannya adalah $0,000 < 0,05$ maka</p>
--	--	---	---	---

				ditolak. ¹⁴
5	Agung Permana, 2009	Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank Syariah Pada PT. BPRS Ishlahul Ummah	penelitian terdahulu meneliti tentang Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank Syariah Pada PT. BPRS Ishlahul Ummah sedangkan penulis meneliti tentang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Risiko Pembiayaan pada BPRS Ishlahul Ummah mengalami fluktuasin tiap tahunnya, hal ini dipengaruhi oleh beberapa factor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi tingkat risiko pembiayaan antara lain

¹⁴Rizka Windytiafitli, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2019*, (UIN SMH Banten: 2021), h. 97

			Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah	kurang lancarnya sistem pengembalian pembiayaan, yaitu masyarakat kurang konsisten dalam membayar cicilannya. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat risiko pembiayaan adalah labilnya pertumbuhan ekonomi tiap tahun, dan terjadinya inflasi. Untuk mengantisipasi penurunan tingkat risiko
--	--	--	--	--

				<p>pembiayaan tiap tahunnya maka sebaiknya BPRS Ishlahul Ummah perlu menetapkan beberapa strategi, antara lain memilih tenaga ahli yang <i>qualified</i> dalam melaksanakan survey pelanggan/konsumen, sehingga dapat menetapkan standarisasi konsumen yang pantas mendapatkan peminjaman sehingga organisasi tidak perlu khawatir</p>
--	--	--	--	--

				terjadinya pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet dalam hal ini pihak manajemen kurang konsisten dalam menjalankan operasi dalam perusahaan. ¹⁵
6	Melia Katrina Sari, 2016	Determinan Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia	penelitian terdahulu meneliti tentang Determinan Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah	Hasil penelitian menunjukkan pengujian spesifikasi dengan Maddala-Wu tests menunjukkan stasionaritas variabel

¹⁵Agung Permana, *Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank Syariah Pada PT. BPRS Ishlahul Ummah*, (Universitas Komputer Indonesia: 2009) h. 56

			sedangkan penulis meneliti tentang Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah	FR,FE,FQ,FDR dan ROA, yang artinya bahwa data stasioner. Dengan demikian hasil pengujian panel unit root test's (PURTs) dengan semua spesifikasi pengujian memberikan hasil bahwa tidak terdapat unit root (data stasioner) dalam seluruh variabel penelitian. Oleh karena itu berdasarkan data pengamatan dalam studi ini, pengujian panel data dilakukan
--	--	--	---	--

				<p>dengan pengujian data panel statis (static panel data). Hasil perhitungan Uji Breush-Pagan LM test menunjukkan bahwa nilai probabilitas Chi-square adalah signifikan dengan nilai p-value sebesar 0,0886 ($p > 0,05$) sehingga dengan demikian model adalah homosedastic. Adapun uji Woldrige Test menunjukkan bahwa nilai Chi-square tidak</p>
--	--	--	--	--

				signifikan (p-value 0,0254), yang mengindikasikan bahwa model memiliki permasalahan autokorelasi. ¹⁶
7	Deby Novelia pransisca, 2014	Analisis Risiko Pembiayaan Mudharabah, Risiko Pembiayaan Musyarakah Dan Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.	penelitian terdahulu meneliti tentang Analisis Risiko Pembiayaan Mudharabah, Risiko Pembiayaan Musyarakah Dan Profitabilitas Bank Syariah Dan Profitabilitas Bank	Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil bahwa (1) ROA tertinggi terjadi pada tahun 2004 sebesar 2,29%, dan ROA terendah terjadi pada tahun 2006 sebesar 1,00%, sedangkan rata-rata ROA

¹⁶Melia Katrina Sari, *Determinan Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia*, (Universitas Islam Indonesia: 2016) h. 1

		<p>Periode Tahun 2004-2013)</p>	<p>Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode Tahun 2004-2013) sedangkan penulis meneliti tentang Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah</p>	<p>periode 2004-2013 sebesar 1,64% atau berada di peringkat pertama, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen bank mampu mengelola aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dengan baik. (2) NPF mudharabah tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 5,46%, dan NPF mudharabah terendah terjadi pada tahun 2004</p>
--	--	---------------------------------	--	--

				<p>sebesar 0,03%, sedangkan rata- rata NPF mudharabah periode tahun 2004-2013 sebesar 1,36% atau berada di peringkat pertama, ini berarti kualitas pembiayaan mudharabah BSM dalam kondisi yang tidak terlalu berisiko. (3) NPF musyarakah tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 12,38%, dan terendah terjadi pada tahun 2004</p>
--	--	--	--	---

				sebesar 1,65% sedangkan rata- rata NPF musyarakah sebesar 7,37% atau berada di peringkat ketiga, ini berarti bahwa kualitas pembiayaan musyarakah BSM dalam kondisi yang buruk atau berisiko. ¹⁷
--	--	--	--	---

B. Risiko Pembiayaan

Pada penyaluran dana pembiayaan kepada masyarakat oleh pihak bank tidak sepenuhnya berjalan lancar, pembiayaan yang dilakukan berpotensi terjadinya pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah atau risiko pembiayaan adalah pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan atau

¹⁷Deby Novelia Pransisca, *Risiko Pembiayaan Musyarakah Dan Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode Tahun 2004-2013)*, (Universitas Negeri Yogyakarta: 2014) h. 1

karena faktor eksternal diluar kemampuan/kendali nasabah peminjam.¹⁸ Tingkat risiko pembiayaan tersebut dapat diukur dengan menggunakan indikator *Non Performing Financing* (NPF). NPF adalah pembiayaan non lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet. Semakin tinggi nilai NPF maka bank tersebut dikatakan tidak sehat, karena NPF yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima.¹⁹

C. *Non Performing Financing* (NPF)

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk kinerja suatu bank adalah pembiayaan/kredit bermasalah. Kredit bermasalah, atau sering juga dikenal dengan *non-performing loan* (NPL) dalam perbankan konvensional dan *non-performing financing* (NPF) dalam perbankan syariah, dapat diukur dari kolektibilitasnya. Kolektibilitasnya merupakan gambaran kondisi pembayaran pokok dan bunga pinjaman (bagi hasil) serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga. Penilaian kolektibilitas kredit digolongkan ke dalam lima kelompok, yaitu lancar (*pass*) dalam perhatian khusus (*special mention*), kurang lancar (*substandard*), diragukan (*doubtful*), dan macet (*loss*). Apabila kredit dikaitkan dengan tingkat kolektibilitasnya,

¹⁸Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan “Kebijakan Moneter Dan Perbankan”*. (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005), h. 360

¹⁹A. Wangsawidjaja, AZ. *Pembiayaan Bank Syariah*. (Jakarta: Gramedia, 2012), h.90-117

berarti digolongkan kredit (pembiayaan) bermasalah adalah kredit yang memiliki kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet.²⁰

berbagai peraturan yang diterbitkan Bank Indonesia tidak dijumpai pengertian dari “pembiayaan bermasalah”.²¹ Namun dalam setiap Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia dapat dijumpai istilah *Non Performing Financing* (NPF) yang diartikan sebagai “Pembiayaan Non-Lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet”.²²

Menurut veitzal, yang dimaksud dengan NPF atau pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan pihak bank seperti: pengembalian pokok atau bagi hasil yang bermasalah; pembiayaan yang memiliki kemungkinan timbulnya resiko dikemudian hari bagi bank; pembiayaan yang termasuk golongan perhatian khusus, diragukan dan macet serta golongan lancar yang berpotensi terjadi penunggakan dalam pengembalian. Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan

²⁰Muhammad Soekarno (Ed.), *Perbankan Syariah: Kontribusi dalam Pembiayaan Usaha Menengah-Besar*, (Jakarta: LIPI Press, 2016), h. 26-27

²¹H. Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h.66

²²H. Faturrahman Djamil, *Penyelesaian...*, h. 66

oleh bank sehingga semakin tinggi rasio ini, maka semakin buruk kualitas pembiayaan bank tersebut. Hal ini karena pembiayaan merupakan faktor terbesar dalam menyumbang pendapatan bank. NPF adalah tingkat pengembalian kredit yang diberikan deposan kepada bank dengan kata lain NPF merupakan tingkat kredit macet pada bank tersebut.²³

Pembiayaan bermasalah tersebut, dari segi produktivitasnya (*performance*-nya) yaitu dalam kaitannya dengan kemampuannya menghasilkan pendapatan bagi bank, sudah berkurang atau menurun dan bahkan mungkin sudah tidak ada lagi. Bahkan dari segi bank, sudah tentu mengurangi pendapatan, memperbesar biaya pencadangan, yaitu PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif), sedangkan dari segi nasional, mengurangi kontribusinya terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet.²⁴

Menurut Syafi'i Antonio, pengendalian biaya mempunyai hubungan terhadap kinerja lembaga perbankan, sehingga semakin rendah tingkat NPF (ketat

²³Vethzal Rivai, dkk, *Bank and Financing Institution Manajement Conventional & Shariah System*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.477

²⁴H. Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h.66

kebijakan kredit) maka akan semakin besar jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank, dan sebaliknya. Semakin ketat kebijakan kredit/analisis pembiayaan yang dilakukan bank (semakin ditekan tingkat NPF) akan menyebabkan tingkat permintaan pembiayaan oleh masyarakat menurun.²⁵ Demikian juga Bank Indonesia menginstruksi *Non Performing Financing* dalam surat edaran BI No. 9/24/Dpbs tentang system penilaian kesehatan bank berdasarkan prinsip syariah yang dirumuskan.²⁶

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total}} \times 100\%$$

²⁵M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2011)

²⁶SE BI No. 9/24/Dpbs tanggal 30 Oktober 2007

Adapun kriteria kesehatan bank syariah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Kriteria NPF

Rasio	Peringkat	Penilaian
$NPF < 2\%$	1	Sangat Sehat
$2\% \leq NPF < 5\%$	2	Sehat
$5\% \leq NPF < 8\%$	3	Cukup Sehat
$8\% \leq NPF < 12\%$	4	Kurang Sehat
$NPF \geq 12\%$	5	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran BI No. 9/24/DPbs tanggal 30 Oktober 2007

D. Penetapan Kualitas Pembiayaan

Berdasarkan ketentuan Pasal 9 PBI No. 8/21/PBI/2006 tentang Kualitas Aktiva Bank Umum Syariah yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana diubah dengan PBI No. 9/9/PBI/2007 dan PBI No. 10/24/PBI/2008, kualitas pembiayaan dinilai berdasarkan aspek-aspek:²⁷

- a. Prospek Usaha
- b. Kinerja (*performance*) nasabah, dan
- c. kemampuan membayar

²⁷H. Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h.67

Berdasarkan ketentuan aspek-aspek tersebut kualitas pembiayaan ditetapkan menjadi 5 (lima) golongan yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet. Dalam praktik perbankan kualitas pembiayaan untuk golongan lancar disebutkan golongan I (satu), untuk golongan dalam penelitian khusus disebut golongan II (dua), untuk golongan kurang lancar disebut golongan III (tiga), untuk golongan diragukan disebut golongan IV (empat) dan untuk golongan macet disebut golongan V (lima).²⁸

Selanjutnya untuk menetapkan golongan kualitas pembiayaan pada masing-masing komponen ditetapkan kriteria-kriteria tertentu untuk masing-masing kelompok produk pembiayaan. Sebagai contoh untuk produk *murabahah*, dari aspek kemampuan membayar angsuran nasabah maka pembiayaan digolongkan kepada:²⁹

1) Lancar

Apabila pembayaran angsuran tepat waktu, tidak ada tunggakan, sesuai dengan persyaratan akad, selalu menyampaikan laporan keuangan secara teratur dan akurat, serta dokumentasi perjanjian piutang lengkap dan pengikatan agunan kuat.

²⁸H. Faturrahman Djamil, *Penyelesaian...*, h. 67

²⁹H. Faturrahman Djamil, *Penyelesaian...*, h. 67

2) Dalam Perhatian Khusus

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok atau margin sampai dengan 90 hari, selalu menyampaikan laporan keuangan secara teratur dan akurat, dokumentasi perjanjian piutang lengkap dan pengikatan agunan kuat, serta pelanggaran terhadap persyaratan perjanjian piutang yang tidak prinsipil.

3) Kurang Lancar

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok atau margin yang telah melewati 90 hari sampai dengan 180 hari, penyampaian laporan keuangan tidak teratur dan meragukan, dokumentasi perjanjian piutang kurang lengkap dan pengikatan agunan kua, terjadi pelanggaran terhadap persyaratan pokok perjanjian piutang, dan berupaya melakukan perpanjangan piutang untuk menyembunyikan kesulitan keuangan.

4) Diragukan

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok atau margin yang telah melewati 180 hari sampai dengan 270 hari. Tidak menyampaikan informasi keuangan atau tidak dapat dipercaya. Dokumentasi perjanjian piutang tidak lengkap dan pengikatan agunan lemah serta terjadi pelanggaran

yang prinsipil terhadap persyaratan pokok perjanjian piutang.

5) Macet

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok atau margin yang telah melewati 270 hari, dan dokumentasi perjanjian piutang dan pengikatan agunan tidak ada.

E. Sebab-Sebab Pembiayaan Bermasalah

Dalam penjelasan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 jo. UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan maupun dalam Penjelasan Pasal 37 UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah antara lain dinyatakan bahwa kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh bank mengandung risiko, sehingga dalam pelaksanaannya bank harus memperhatikan asas-asas perkreditan atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang sehat.³⁰

Apabila bank tidak memperhatikan asas-asas pembiayaan yang sehat dalam menyalurkan pembiayaannya, maka akan timbul berbagai risiko yang harus ditanggung oleh bank antara lain berupa: Utang/kewajiban pokok pembiayaan tidak dibayar; margin/bagi hasil/fee tidak dibayar; membengkaknya

³⁰H.Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h. 72

biaya yang dikeluarkan; turunnya kesehatan pembiayaan (*finance soundness*).³¹

Risiko-risiko tersebut dapat mengakibatkan timbulnya pembiayaan bermasalah *Non Performing Financing* (NPF) yang disebabkan oleh faktor *intern* bank. Faktor *intern* adalah faktor yang ada di dalam perusahaan sendiri, dan faktor utama utama yang paling dominan adalah faktor manajerial.³² Timbulnya kesulitan-kesulitan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh faktor manajerial dapat dilihat dari beberapa hal, seperti kelemahan dalam kebijakan pembelian dan penjualan, lemahnya pengawasan biaya dan pengeluaran, kebijakan piutang yang kurang tepat, penempatan yang berlebihan pada aktiva tetap, dan permodalan yang tidak cukup.³³

F. Kerangka Berpikir

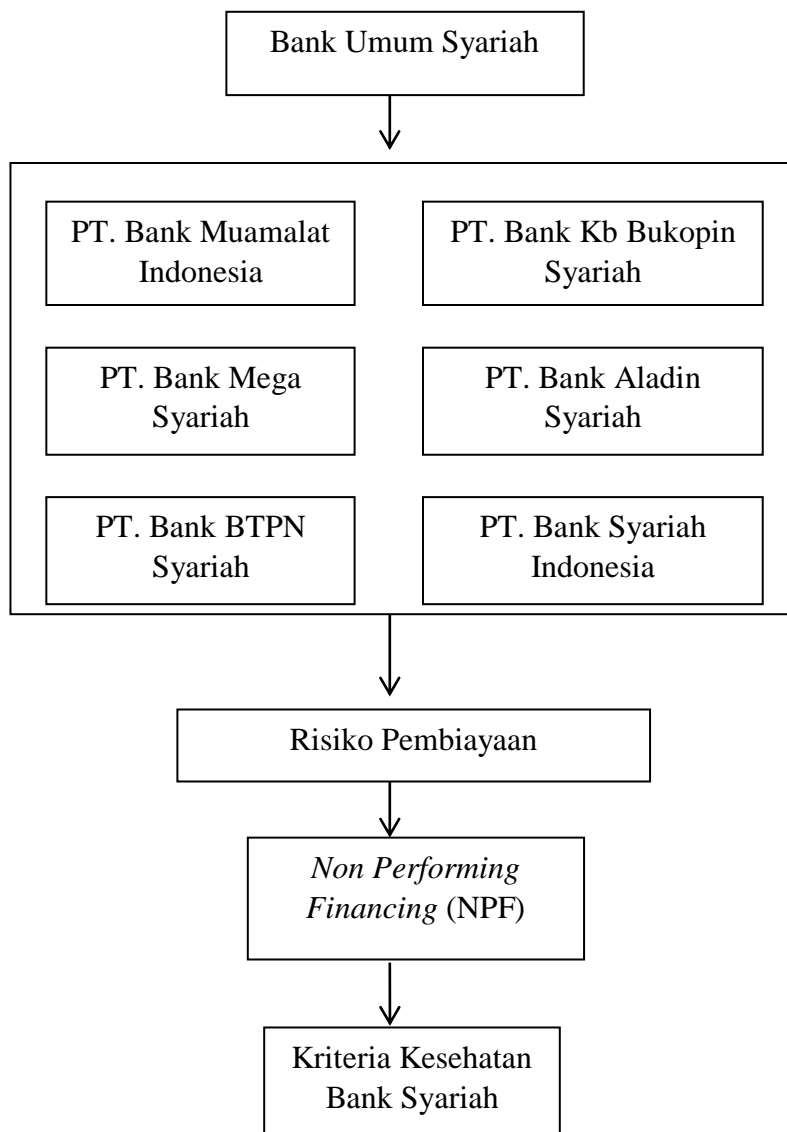
Penelitian membahas mengenai analisis tingkat risiko pembiayaan bank umum syariah periode 2017-2021. Berdasarkan latar belakang dan kajian teori diatas, maka dapat digambarkan sebuah kerangka pemikiran teoristis dari penelitian sebagai berikut:

³¹H.Faturrahman Djamil, *Penyelesaian...*, h. 72

³²H.Faturrahman Djamil, *Penyelesaian...*, h. 72

³³H.Faturrahman Djamil, *Penyelesaian...*, h. 72

Gambar 1.1
Kerangka Berpikir
Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah
Periode 2017-2021



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data.³⁴ Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif karena mencoba menjelaskan mengenai tingkat risiko pembiayaan menggunakan *Non Performing Financing* (NPF).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini dikarenakan peneliti ingin menguji analisis tingkat risiko pembiayaan bank umum syariah. Objek penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Kb Bukopin Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank Syariah Indonesia. Hal ini dikarenakan adanya keleluasaan dalam mendapatkan informasi dari berita-berita terbaru dari sumber-sumber terpercaya. Penulis juga mengambil data dari beberapa sampel di internet lalu dijadikan satu menjadi sebuah hasil. Hasil yang

³⁴Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), h.128

didapatkan penulis bersumber dari beberapa berita, referensi jurnal, buku, website, dan sebagainya.

B. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang didapat melalui artikel-artikel yang ada baik itu dari jurnal, buku maupun dari internet yang terkait dengan penelitian ini.³⁵

2. Sumber Data

Sumber yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari data triwulan laporan keuangan, yang menjadi sampel yaitu laporan keuangan pada perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2021 yang diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.co.id

³⁵Helmi Yulianto, skripsi: *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdapat Di BEI)*. (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018), h. 50-51

C. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai bulan Desember 2021 sampai dengan Maret 2022.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia mulai dari tahun 2017 sampai 2021, yang datanya diperoleh dari halaman website resminya www.ojk.go.id

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, atau suatu yang dapat diperoleh dan dapat memberikan informasi (data) penelitian. Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.³⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan data statistik Otoritas Jasa Keuangan terdapat 15 Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdiri dari:

³⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), h.109

Tabel 1.4 Bank Umum Syariah Indonesia

No	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
4	PT Bank Victoria Syariah
5	PT Bank BRI Syariah
6	PT Bank Jabar Banten Syariah
7	PT Bank BNI Syariah
8	PT Bank Syariah Mandiri
9	PT Bank Mega Syariah
10	PT Bank Panin Dubai Syariah
11	PT Bank Bukopin Syariah
12	PT Bank BCA Syariah
13	PT BTPN Syariah
14	PT Bank Aladin Syariah
15	PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Sumber: www.ojk.go.id

2. Sampel

Menurut Keith P. Lewis jumlah data dalam penelitian kuantitatif minimal 30 data.³⁷ Jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 30 data, yang terdiri dari 6 Bank Umum Syariah dengan periode 5 tahun mulai dari tahun 2017 sampai 2021.

Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.³⁸ Adapun kriteria pemilihan sampel penelitian ini sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Bank yang memiliki data laporan keuangan lengkap serta rutin mempublikasikan laporan keuangan di website resminya pada periode tahun penelitian yaitu 2017-2021.
3. Bank yang memiliki kinerja keuangan yang baik dilihat dari tingkat kesehatan bank syariah yang ditetapkan oleh bank Indonesia.

Berdasarkan kriteria Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel adalah 6 Bank Umum Syariah yaitu: Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank BTPN Syariah,

³⁷Syahrir dkk, *Aplikasi Metode SEM-PLS*, (Bogor: IPB Press, 2020), h. 58

³⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Jakarta: CV Alfabeta, 2009), h.68

Bank Kb Bukopin Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank Syariah Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti diperoleh melalui studi kepustakaan, yaitu berupa laporan keuangan 6 (enam) Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan dengan baik melalui website resmi OJK pada tahun 2017 sampai 2021 setiap masing-masing 6 (enam) bank tersebut.

F. Metode Pengelolaan Data

Dalam jenis penelitian kuantitatif ini, metode pengelolaan data menjelaskan prosedur pengelolaan dan analisis data berdasarkan metode analisis *Non Performing Financing* (NPF). Metode analisis NPF yang digunakan adalah

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total}} \times 100\%.^{39}$$

³⁹SE BI No. 9/24/Dpbs tanggal 30 Oktober 2007

Adapun kriteria kesehatan bank syariah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Rasio	Peringkat	Penilaian
$\text{NPF} < 2\%$	1	Sangat Sehat
$2\% \leq \text{NPF} < 5\%$	2	Sehat
$5\% \leq \text{NPF} < 8\%$	3	Cukup Sehat
$8\% \leq \text{NPF} < 12\%$	4	Kurang Sehat
$\text{NPF} \geq 12\%$	5	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran BI No. 9/24/DPbs tanggal 30 Oktober 2007

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2017-2021. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdiri dari 15 Bank Umum Syariah di Indonesia. Sampel yang diperoleh setelah menggunakan metode purposive sampling terdapat 6 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria menjadi sampel penelitian yaitu :

1. PT Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat dihadapan Yudo Paripurno, SH, Notaris, di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh menteri kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah diterapkan pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 tambahan No. 1919A. BMI

didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia.⁴⁰

2. PT Bank Mega Syariah

Pada awalnya dikenal sebagai PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), yaitu bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 kemudian diakuisisi oleh PT Mega Corpora (Para Group) melalui (PT Mega Corpora (PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Akuisisi ini diikuti dengan perubahan kegiatan usaha pada tanggal 27 Juli 2004 yang semula bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) serta dilakukan perubahan logo untuk meningkatkan citranya di masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya. Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Hampir tiga tahun kemudian, pada 7 November 2007, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan logo

⁴⁰<http://www.bankmuamalat.co.id> (diakses pada tanggal 10 April 2022)

BSMI sehingga lebih menunjukkan identitas sebagai bagian dari grup Mega Corpora. Sejak 2 November 2010 hingga saat ini, bank dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah.⁴¹

3. PT Bank BTPN Syariah

Sejak didirikan sebagai Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (saat ini bernama “PT Bank BTPN Tbk”) pada tahun 2010, BTPN Syariah telah memasukkan dan menjangkau segmen yang belum tersentuh perbankan, yaitu segmen prasejahtera produktif. Dengan amanah untuk menyampaikan kegiatan pemberdayaan dan literasi keuangan bagi perempuan di tanah air, BTPN Syariah menyediakan akses dan produk dan layanan perbankan dalam prinsip syariah bagi mereka untuk mengukuhkan niat untuk mewujudkan cita-cita kehidupan yang lebih baik. Pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah resmi terdaftar sebagai Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia melalui spin off.⁴²

4. PT Bank KB Bukopin Syariah

PT Bank KB Bukopin Syariah (selanjutnya disebut perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT Bank

⁴¹www.megasyariah.co.id (diakses pada tanggal 10 April 2022)

⁴²www.btpnsyariah.com (diakses pada tanggal 10 April 2022)

Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk. Proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 merupakan bank umum yang memperoleh surat keputusan Menteri Keuangan nomor 1.659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang pemberian izin peleburan usaha 2 (dua) bank pasar dan peningkatan status menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang pemberian Izin Usaha Bank Umum dan pemindahan kantor bank.⁴³

5. PT Bank Aladin Syariah

Bank Aladin Syariah Tbk didirikan dengan nama PT Bank Maybank Nusa Internasional pada tanggal 16 September 1994. Kantor pusat Bank Aladin Syariah Tbk berlokasi di Gedung Millennium Centennial Center, Lt 7, JL. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta Selatan 12920-Indonesia. Bank Aladin Syariah

⁴³<https://www.kbbukopinsyariah.com> (diakses pada 10 April 2022)

beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain: PT Bank Maybank Nusa Internasional, 16 September 1994, PT Bank Maybank Indocorp, 11 September 2000, PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah), 1 Juni 2010, PT Bank Net Indonesia Syariah, 3 Juli 2019, PT Bank Aladin Syariah Tbk, 07 April 2021.⁴⁴

6. PT Bank Syariah Indonesia

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.⁴⁵

⁴⁴www.britama.com (diakses pada 10 April 2022)

⁴⁵<https://www.bankbsi.co.id> (diakses pada 10 April 2022)

B. Hasil Penelitian

1. PT Bank Muamalat Indonesia

Tabel 1.5 PT Bank Muamalat Indonesia

Nama Bank	Tahun	NPF
Bank Muamalat Indonesia	2017	4,43
	2018	3,87
	2019	5,22
	2020	4,81
	2021	0,67

Sumber Data Diolah

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian menunjukkan tingkat risiko pembiayaan diukur menggunakan *Non Performing Financing* (NPF) di Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2017-2018 mengalami penurunan, tahun 2019 mengalami peningkatan dan tahun 2020-2021 mengalami penurunan. Pada penelitian PT Bank Muamalat Indonesia selama 5 tahun terakhir memiliki nilai NPF lebih dari 5% sehingga memperoleh predikat cukup sehat pada peringkat 3.

2. PT Bank Mega Syariah

Tabel 1.6 PT Bank Mega Syariah

Nama Bank	Tahun	NPF
Bank Mega Syariah	2017	2,95
	2018	2,15
	2019	1,72
	2020	1,69
	2021	1,15

Sumber Data Diolah

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian menunjukkan tingkat risiko pembiayaan diukur menggunakan *Non Performing Financing* (NPF) di Bank Mega Syariah dari tahun 2017 sampai 2021 mengalami penurunan. Pada penelitian PT Bank Mega Syariah selama 5 tahun terakhir memiliki nilai NPF lebih dari 2% sehingga memperoleh predikat sehat pada peringkat 2.

3. PT Bank BTPN Syariah

Tabel 1.7 PT Bank BTPN Syariah

Nama Bank	Tahun	NPF
Bank BTPN Syariah	2017	1,67
	2018	1,39
	2019	1,36
	2020	1,91
	2021	2,37

Sumber Data Diolah

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian menunjukkan tingkat risiko pembiayaan diukur menggunakan *Non Performing Financing* (NPF) di Bank BTPN Syariah dari tahun 2017-2019 mengalami penurunan dan tahun 2020-2021 mengalami peningkatan. Pada penelitian PT Bank BTPN Syariah selama 5 tahun terakhir memiliki nilai NPF lebih dari 2% sehingga memperoleh predikat sehat pada peringkat 2.

4. PT Bank KB Bukopin Syariah

Tabel 1.8 PT Bank KB Bukopin Syariah

Nama Bank	Tahun	NPF
Bank KB Bukopin Syariah	2017	7,85
	2018	5,71
	2019	5,89
	2020	7,49
	2021	4,83

Sumber Data Diolah

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian menunjukkan tingkat risiko pembiayaan diukur menggunakan *Non Performing Financing* (NPF) di Bank KB Bukopin Syariah dari tahun 2017-2018 mengalami penurunan, tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dan tahun 2021 mengalami penurunan. Pada penelitian PT Bank KB Bukopin Syariah selama 5 tahun terakhir memiliki nilai NPF lebih dari 5% sehingga memperoleh predikat cukup sehat pada peringkat 3.

5. PT Bank Aladin Syariah

Tabel 1.9 PT Bank Aladin Syariah

Nama Bank	Tahun	NPF
Bank Aladin Syariah	2017	0,00
	2018	0,00
	2019	0,00
	2020	0,00
	2021	0,00

Sumber Data Diolah

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian menunjukkan tingkat risiko pembiayaan diukur menggunakan *Non Performing Financing* (NPF) di Bank Aladin Syariah dari tahun 2017 sampai 2021 tidak mengalami penurunan atau peningkatan. Pada penelitian PT Bank Aladin Syariah selama 5 tahun terakhir memiliki nilai NPF kurang dari 2% sehingga memperoleh predikat sangat sehat pada peringkat 1.

6. PT Bank Syariah Indonesia

Tabel 1.10 PT Bank Syariah Indonesia

Nama Bank	Tahun	NPF
Bank Syariah Indonesia	2017	4,53
	2018	3,28
	2019	2,44
	2020	2,88
	2021	2,93

Sumber Data Diolah

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian menunjukkan tingkat risiko pembiayaan diukur menggunakan *Non Performing Financing* (NPF) di Bank Syariah Indonesia dari tahun 2017-2019 mengalami penurunan dan tahun 2020-2021 mengalami peningkatan. Pada penelitian PT Bank Syariah Indonesia selama 5 tahun terakhir memiliki nilai NPF kurang dari 5% sehingga memperoleh predikat sehat pada peringkat 2.

C. Pembahasan

Risiko pembiayaan adalah pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan atau kemampuan/kendali nasabah peminjam.⁴⁶ Tingkat risiko pembiayaan tersebut dapat diukur dengan menggunakan indikator *Non Performing Financing* (NPF). NPF adalah pembiayaan non lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet. Semakin tinggi nilai NPF maka bank tersebut dikatakan tidak sehat, karena NPF yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima.⁴⁷ NPF merupakan perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. NPF dibagi menjadi dua jenis, yaitu NPF *gross* dan NPF *net*. Perbedaannya adalah NPF *gross* tidak memperhitungkan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), sedangkan NPF *net* memperhitungkan PPAP. PPAP merupakan cadangan kerugian yang dibentuk untuk mengantisipasi adanya pembiayaan bermasalah. Semakin tinggi NPF mengindikasikan tingginya tingkat pembiayaan. Selain itu, tingginya NPF juga mengidentifikasi rendahnya kualitas proses penyaluran pembiayaan bank syariah.⁴⁸

⁴⁶Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan "Kebijakan Moneter Dan Perbankan"*. (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005), h. 360

⁴⁷A. Wangsawidjaja, AZ. *Pembiayaan Bank Syariah*. (Jakarta: Gramedia, 2012), h. 90-117

⁴⁸Mahardika, Dewa P.K, *Mengenal Lembaga Keuangan*. (Bekasi: Gratama Publishing, 2015)

Dalam penelitian ini , NPF yang digunakan adalah NPF *gross* karena peneliti ingin melihat kerugian yang ditanggung oleh Bank Umum Syariah akibat pembiayaan bermasalah tanpa melihat pencadangan yang dilakukan Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian yang telah dilakukan terkait analisis tingkat risiko pembiayaan Bank Umum Syariah, maka dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Analisis tingkat risiko pembiayaan yang diukur dengan NPF PT Bank Muamalat Indonesia yang telah dilakukan penelitian, menunjukkan hasil penelitian tidak terjadi masalah terhadap tingkat risiko pembiayaan pada periode tahun 2017-2021, artinya PT Bank Muamalat Indonesia yang diteliti berada dalam posisi aman.
2. Analisis tingkat risiko pembiayaan yang diukur dengan NPF PT Bank Mega Syariah yang telah dilakukan penelitian, menunjukkan hasil penelitian tidak terjadi masalah terhadap tingkat risiko pembiayaan pada periode tahun 2017-2021, artinya PT Bank Mega Syariah yang diteliti berada dalam posisi aman.
3. Analisis tingkat risiko pembiayaan yang diukur dengan NPF PT BTPN Syariah yang telah dilakukan penelitian, menunjukkan hasil penelitian tidak terjadi

masalah terhadap tingkat risiko pembiayaan pada periode tahun 2017-2021, artinya PT BTPN Syariah yang diteliti berada dalam posisi.

4. Analisis tingkat risiko pembiayaan yang diukur dengan NPF PT KB Bukopin Syariah yang telah dilakukan penelitian, menunjukkan hasil penelitian tidak terjadi masalah terhadap tingkat risiko pembiayaan pada periode tahun 2017-2021, artinya PT KB Bukopin Syariah yang diteliti berada dalam posisi aman.
5. Analisis tingkat risiko pembiayaan yang diukur dengan NPF PT Bank Aladin Syariah yang telah dilakukan penelitian, menunjukkan hasil penelitian tidak terjadi masalah terhadap tingkat risiko pembiayaan pada periode tahun 2017-2021, artinya PT Bank Aladin Syariah yang diteliti berada dalam posisi aman.
6. Analisis tingkat risiko pembiayaan yang diukur dengan NPF PT Bank Syariah Indonesia yang telah dilakukan penelitian, menunjukkan hasil penelitian tidak terjadi masalah terhadap tingkat risiko pembiayaan pada periode tahun 2017-2021, artinya PT Bank Syariah Indonesia yang diteliti berada dalam posisi aman.

Berdasarkan hasil pernyataan diatas ke enam bank umum syariah yang diteliti selama 5 tahun terakhir dilihat dari tingkat kriteria kesehatan bank, memiliki predikat sangat sehat, sehat dan cukup sehat. Hal ini menunjukkan bahwa bank memiliki sedikit kredit macet atau pembiayaan bermasalah (kurang lancar,diragukan,macet). Ke enam bank tersebut masuk dalam kategori normal yang artinya berada dalam posisi aman, ini dikarenakan nilai NPF ke enam bank berada pada peringkat 3,2 dan 1.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait analisis tingkat risiko pembiayaan Bank Umum Syariah, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat risiko pembiayaan yang diukur dari *Non Performing Financing*(NPF), pada 6 (enam) Bank Umum Syariah yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, meskipun nilai tingkat risiko pembiayaan mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya, namun hasil penelitian menunjukkan tidak terjadi masalah terhadap tingkat risiko pembiayaan pada periode tahun 2017-2021.

B. Saran

Suatu penelitian akan memiliki arti jika memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun penelitian berikutnya, maka saran dari penulis bagi pihak manajemen bank untuk memperhatikan resiko pembiayaan karena semakin rendah resiko pembiayaan bank akan semakin baik dalam mengelola kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wangsawidjaja,AZ. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia. 2012
- Achmad Riqi Zulkurnain, *Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Kesesuaian Syariah Dan Kinerja Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Di Indonesia 2011-2015)*. Universitas Negeri Semarang. 2017
- Agung, P. *Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank Syariah Pada PT. BPRS Ishlahul Ummah*. Universitas Komputer Indonesia. 2009
- Andrianto, Anang Firmansyah. *Managemen Bank Syariah*. Jawa Timur: Qiara Media. 2019
- Antonio, M. Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori Ke Peraktik*. Jakarta: Gema Insani Press. 2011
- Ascarya, Diana Yumanita. *Bank Syariah*. Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebangsentralan Bank Indonesia. 2005
- Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), h.128
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2017
- Deby Novelia Pransisca, *Risiko Pembiayaan Musyarakah Dan Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode Tahun 2004-2013)*. Universitas Negeri Yogyakarta. 2014

- Djamil, H. Faturrahman. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika. 2014
- Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Helmi Y. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdapat Di BEI)* [Skripsi]. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga. 2018
- Heni Zelvya Belta, *Pengaruh Risiko Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (RETURN ON EQUITY) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2013-2017*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2019
- <https://www.bankbsi.co.id> (diakses pada 10 April 2022)
- <https://www.kbbukopinsyariah.com> (diakses pada 10 April 2022)
- Ismail. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Kencana. 2013
- Melia Katrina Sari, *Determinan Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Universitas Islam Indonesia. 2016
- Mitrayani. *Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2012-2016)* [Skripsi]. Makassar: Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. 2018
- Mosey, Tommy, *et.al. Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016*. Universitas Sam Ratulangi Manado. 2018

- Muhamad Reski Yudha Aditya, *Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Risiko Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah*. Universitas Negeri Jakarta. 2014
- Okctaviani,Dian, *Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2012-2015*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2016
- Otoritas Jasa Keuangan. *Statistik Perbankan Syariah*. 2021
- Rivai, Veithrizal, *et.al. Bank and Financing Institution Manajement Conventional & Syariah System*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007
- Rivai, Veithrizal, *et.al. Commercial Bank Management (Management perbankan dari teori praktik ke praktik)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013
- Rizka W. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2019* [Skripsi]. UIN SMH Banten. 2021
- SE BI No. 9/24/Dpbs tanggal 30 Oktober 2007
- Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan “Kebijakan Moneter Dan Perbankan”*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2005
- Soekarno, Muhammad (Ed.). *Perbankan Syariah: Kontribusi dalam Pembiayaan Usaha Menengah-Besar*. Jakarta: LIPI Press. 2016
- Sugiyono. *Statistika untuk penelitian*. Jakarta: CV Alfabeta. 2009

- Syahrir, *et.al.* *Aplikasi Metode SEM-PLS*. Bogor : IPB Press. 2020
- Syam, Dhaniel, Taufik Najda. *Analisis Kualitas Penerapan Good Corporate Governance pada Bank Umum Syariah di Indonesia Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pengembalian dan Risiko Pembiayaan*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang: Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan. Vol. 2 No. 1, 2012
- Usanti, Trisandini Prasastinah. *Pengelolaan Risiko Pembiayaan Bank Syariah*. Surabaya: Pascasarjana Unair. 2012
- Widayati, Neneng. *Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Dan Muamalat Periode 2013-2017*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Syeikh Yusuf Tangerang: Jurnal Ekonomi Bisnis. Vol 26, No 1, 2020
- www.britama.com (diakses pada 10 April 2022)
- www.btpnsyariah.com (diakses pada tanggal 10 April 2022)
- www.megasyariah.co.id (diakses pada tanggal 10 April 2022)

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Yogi Franata
NIM : 1711140124
Program Studi : Perbankan Syariah
Anggota : 1. Ilham Wahyudi (1711140165)
2. Tomi Hartawan (1711140120)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Nasabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid - 19 (Study Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Bengkulu)

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan:

Handwritten signature and notes

Bengkulu, 12 November 2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Handwritten signature
Andang Sunarto, S.SI, M.KOM, PH.D
Nip. 197611242006041002

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

Mengesahkan
Ketua Ekis/Manajemen

Handwritten signature
Desi Ishaini, M.A
Nip. 197412022006042001

Bengkulu, 12 November 2021

Ketua Tim
Mahasiswa

Handwritten signature
Yogi Franata
Nip. 1711140124



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1689 /In.11/ F.IV/PP.00.9/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Andang Sunarto, Ph.D
NIP : 197611242006041002
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Aan Shar, M. M.
NIP. : 198908062019031008
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

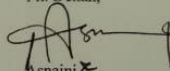
Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : Yogi Franata
NIM : 1711140124
N A M A : Tomi Hartawan
NIM : 1711140120
N A M A : Ilham Wahyudi
NIM : 1711140165
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : **Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Nasabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bank syariah Indonesia Cabang Bengkulu)**

Keterangan : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 26 November 2021
Plt. Dekan,


Asnaini

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

Curriculum Vitae

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Ilham Wahyudi
2	NIM	1711140165
3	Jenis Kelamin	Laki-Laki
4	Program Studi	Perbankan Syariah
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Nanti Agung, 17 Mei 1998
6	Alamat E-mail	ilhamwahyudi5973gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	0821-8059-2810

2. Riwayat Pendidikan Formal dan Non Formal

No.	Pendidikan	Asal Sekolah	Tahun Tamat
1	MIN	MIN 01 KEPAHANG	2010
2	MTS	MTSN 02 KEPAHANG	2013
3	MAN	MAN 02 KEPAHANG	2016

Semua data yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya bersedia menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Tugas Akhir Skripsi.

Bengkulu, 23 Juni 2022 M
23 Dzulkaidah 1443 H

Ilham Wahyudi
NIM. 1711140165



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 5171-5172

Website www.uinfatbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
No
Judul Skripsi

: ILHAM WAHYUDI
: 1711140165
: ANALISIS TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN
: BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2021

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1		Motto, Ayat Alquran dalam	
2		Abstrak terlalu pendek	
3		Dalam, jangan di awal kalimat	
4		Footnote	
5			

Bengkulu, 25 JULI 2022
Penguji
Ilham Wahyudi, NIAA
NP



JOURNAL OF BUSSINES, MANAGEMENT AND ACCOUNTING (BUDGETING)
INSTITUT PENELITIAN MATEMATIKA KOMPUTER,
KEPERAWATAN, PENDIDIKAN, DAN EKONOMI (IPM2KPE)

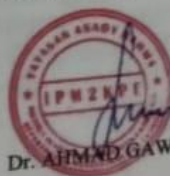
akreditasi (Sinta 5), Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi,
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Nomor 164/E/KPT/2021.
Alamat : Jl.Gunung Sari Keurahan Karya Bakti. Kecamatan .Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau
Provinsi Sumatera Selatan. No HP. 081377987485

LETTER OF ACCEPTED (LOA)

anda Yth
Ahmad Wahyudi¹ Yogi Franata² Tomi Hartawan³ Andang Sunarto⁴ Aan Shar⁵
IPM2KPE Bengkulu^{1,2,3,4,5}

menyatakan hasil telaah tim Jurnal BUDGETING, artikel yang berjudul "PENGARUH TINGKAT RISIKO
PEMBILAYAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH", akan diterbitkan pada edisi
No. 4 No. 1, Juli-Desember 2022. Demikianlah Letter of Accepted (LOA) ini dibuat semoga dapat
digunakan sebagaimana mustinya.

Lubuklinggau, 04 Juli 2022
Journal Manager

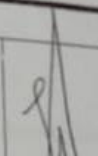
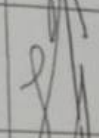

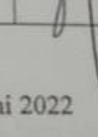


Dr. AHMAD GAWDY PRANANOSA, M.Pd

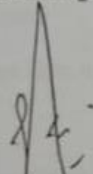
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telpn. (0736) 51171, 51172, 51276
Fax. (0736) 51171

Website : www.iain.bengkulu.ac.id

5	Selasa/19 April 2022	pembahasan	Data yang diteliti di analisis pertahun	
6	Kamis/21 April 2022	Revisi	Dianalisis satu persatu setiap bank di pembahasan	
7	Juma't/10 Juni 2022	Revisi	Perbaiki analisis di pembahasan	
8	Kamis/23 Juni 2022	Revisi	Acc	

Bengkulu, 23 Juni 2022
Pembimbing II



Aan Shar, M.M
NIP.198908062019031

Jangut ke Pembimbing I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telpn. (0736) 51171, 51172, 51226
Fax. (0736) 51171

Website : www.iain.bengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Ilham Wahyudi
Nim : 1711140165
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing II : Aan Shar, M. M
Judul Jurnal : Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan
Bank Umum Syariah Periode 2017-2021

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Selasa/29 Maret 2022	Pendahuluan	Sesuaikan sistematika penulisan panduan laporan jurnal	
2	Kamis/31 Maret 2022	Pendahuluan	Penulisannya dilihat lagi sesuaikan dengan buku panduan laporan jurnal	
3	Selasa/5 April 2022	Pendahuluan	Rumusan masalah sesuaikan dengan judul	
4	Kamis/7 April	Metode penelitian	Ditambah lagi alasan mengapa mengambil 6 bank tersebut	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telpon. (0736) 51171, 51172, 51276
Fzx. (0736) 51171


Website : www.iai.u-bengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Ilham Wahyudi
Nim : 1711140165
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing I : Prof. Andang Sunarto, Ph.D
Judul Jurnal : Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan
Bank Umum Syariah Periode 2017-2021

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	23/6/22	1-5	revisi	D
2	27/6/22	1-5	revisi	D
3	28/6/22	2-5	revisi	D
4	7/7/22	5	revisi	D
5	8/7/22	As		

Bengkulu, ^{8 Juli} 2022
Pembimbing I


Prof. Andang Sunarto, Ph.D
NIP.197611242006041002